

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka. menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoadmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena Kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian (*survey*) analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). (Notoadmodjo, 2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini variable-variabel factor resiko yaitu tingkat Pengetahuan, usia, dukungan keluarga, nyeri, dan pada variable efek yaitu mobilisasi dini di ruang rawat inap instalasi bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini sudah dilakukan di Ruang Rawat Pasca operasi ruang kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023

2. Waktu

Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan pada 15 Juni-14 Juli 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda lainnya. (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi diruang Rawat pasca operasi (ruang kutilang) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. Data *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata – rata populasi pada bulan Oktober – November tahun 2022 di dapatkan pasien post operasi berjumlah 52 pasien.

2. Sampel penelitian

Sample merupakan Sebagian dari populasi yang keriterianya diteliti. Sample dalam penelitian ini adalah pasien post operasi diruang rawat inap Instalasi bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Notoadmodjo, 2018) Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus (*Slovin*).

Rumu *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,0025)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,13}$$

$$n = \frac{52}{1,13}$$

$n = 46$ responden

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase batas toleransi (0,05) (*margin of error*)

jumlah responden dalam penelitian ini adalah 46 responden

3. Kriteria subjek penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang setuju menjadi responden
- b. Pasien post operasi dengan usia 17 – 55 tahun
- c. Pasien post operasi setelah 72 jam post operasi
- d. Pasien dengan kesadaran penuh
- e. Pasien dengan anestesi general dan local

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan operasi anggota gerak (fraktur)
- b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran atau koma
- c. Pasien dengan usia < 17 tahun

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) ialah variabel pengetahuan, dukungan keluarga, nyeri, dan usia, yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain dan variabel terikat adalah mobilisasi dini (dependent).

F. Definisi Oprasional Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3.1 : definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang definisi, manfaat, dan factor yang mempengaruhi pengetahuan tentang mobilisasi dini.	Test	Instrumen test (soal)	0 = kurang baik, skor < 56% 1 = cukup, skor \geq 56-75% 2 = Baik, Skor \geq 76%	Ordinal
2.	Usia	Lama hidup responden dari lahir atau rentang kehidupan yang diukur dengan tahun sampai saat penelitian.	kuisisioner	kuesioner	1 = 17-35 tahun 2 = 36-55 tahun	Ordinal
3.	Dukungan keluarga	Sikap, Tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap pasien (anggota keluarga) pasca operasi.	kuisisioner	Kuisisioner	0 = tidak Men dukung 1 = men dukung	Ordinal
4.	Nyeri	Suatu keadaan yang tidak menyenangkan akibat adanya luka operasi yang dinilai berdasarkan skala nyeri 0-10	Pengukuran skala nyeri	<i>Numeric Rate Scale (NRS)</i>	Skor skala nyeri 0-10	Rasio
Variabel Dependen						
1.	mobilisasi dini	Mobilisasi dini merupakan upaya yang dilakukan responden untuk melatih bagian	observasi	Lembar observasi	1 = Mobilisasi mandiri jika skor < 10	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
		anggota tubuh untuk bergerak / peregangan secara bertahap, mulai dari menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung-ujung kaki, miring kanan, miring kiri, duduk, hingga berjalan.			0 = mobilisasi tidak mandiri jika skor > 10	

G. Pengumpulan data

a. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner dan lembar obesrvasi.

b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengisi lembar kuesioner dan lembar observasi dan intrumen *test* (soal) dengan melihat secara langsung responden yang tampak pada pasien pasca post operasi di ruang rawat inap pasca operasi.

Kriteria penilaian lembar ujian tulis, kuesioner, dan observasi adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan mobilisasi dini diruang rawat inap pasien pasca operasi, dengan diawali lembar ujian tulis, di lanjutkan dengan pengisian lembar observasi dan kuesioner oleh peneliti. Penelitian ini di lakukan di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek. Pada instrument penelitian terdiri dari isian lembar *checklist* dan observasi yang diisi oleh peneliti.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui

- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
 - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
 - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
 - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani informed consent.
 - c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan keadaannya, setelah selesai mengisi responden mengembalikan kuesioner ke peneliti.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. penelitian akan dilakukan kaji etik di Poltekkes Tanjungkarang setelah ujian proposal dan disetujui oleh pembimbing. dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed concent*

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar

persetujuan riset 38 bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bias menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikannya kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

5. *Non-maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

J. Pengolaan Data

Menurut (Notoadmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuisioner sehingga jawaban pada kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam software di komputer. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tingkat pengetahuan dilakukan dengan Coding

2 = tingkat pengetahuan baik

1 = tingkat pengetahuan cukup

0 = tingkat pengetahuan kurang

b. Usia

1 = 17 - 35 tahun

2 = 36 - 55 tahun

c. Dukungan keluarga

0 = tidak ada dukungan keluarga 1 = ada dukungan keluarga

d. Nyeri

nyeri dengan menggunakan pengukuran skala nyeri 0-10

0 = nyeri berat 1 = nyeri sedang 2 = nyeri ringan

e. Mobilisasi Dini

0 = Mobilisasi Tidak Mandiri jika skor > 10

1 = Mobilisasi Mandiri jika skor < 10

3. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar data kuesioner kemudian dientry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya. Peneliti menggunakan uji *Chi Square* menentukan ada hubungan atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, Ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis. Hasil dari analisis yaitu peneliti yang menggunakan uji *Chi Square*.

4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode etik, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dengan cara melihat : *missing* data, variasi data, konsistensi data.

K. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya.

Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan Mobilisasi dini pada pasien post operasi.

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti menggunakan uji *t independent* untuk menguji variable dengan data kategorik dan *numerik*. Dalam hal ini yang dimaksud adalah hubungan usia dengan variabel mobilisasi dini dan hubungan nyeri dengan mobilisasi dini.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini dan hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini. Pada penelitian ini menggunakan *uji statistic chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan CI 95%, yaitu:

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima .